



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Laporan Berkelanjutan SUSTAINABILITY REPORT 2023



Menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik
dan berkelanjutan untuk generasi mendatang

Creating a better and more sustainable working environment
for future generations.



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Lebih Baik dan Berkelanjutan untuk Generasi Mendatang

Creating A Better and Sustainable working Environment for Future Generations

PT Multi Prima Sejahtera Tbk menyadari pentingnya untuk menjadi Perusahaan Manufaktur dan Trading yang profesional dan senantiasa menghasilkan produk yang bernilai tambah. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam mengelola dampak-dampak operasional Perseroan, baik dampak positif maupun negatif. Dengan mengedepankan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan pada pelaksanaan operasional, oleh karenanya Perseroan senantiasa berpedoman pada terciptanya lingkungan kerja yang lebih baik dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk recognizes the importance of being a professional Manufacturing and Trading Company that always produces value-added products. To realize this commitment, the Company always strives to involve stakeholders in managing the Company's operational impacts, both positive and negative impacts. By prioritizing the principles and objectives of sustainable development in operational implementation, the Company is always guided by the creation of a better and sustainable working environment for future generations.

DAFTAR ISI | CONTENT

- 01 PENJELASAN TEMA | THEME EXPLANATION**
- 02 DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENTS**
- 04 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS**
 - 04 Aspek Ekonomi | Economic Aspect
 - 04 Aspek Lingkungan | Environmental Aspect
 - 05 Aspek Sosial | Social Aspect
 - 06 Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy
- 07 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN | ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT**
 - 08 Periode dan Standar Penyusunan Laporan | Report Preparation Standard and Period
 - 10 Proses Penentuan Isi Laporan | Content Determination Process
 - 13 Daftar Topik Material | List of Material Topics
 - 14 Akses Informasi Laporan | Access to Report Information
- 15 SAMBUTAN DIREKSI | WELCOMING REMARKS BY BOARD OF DIRECTORS**
- 19 PROFIL KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PROFILE**
 - 20 Identitas Perusahaan | Company Identity
 - 21 Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan | Vision, Mission and Core Values of the Company
 - 22 Riwayat Singkat Perusahaan | Company at a Glance
 - 23 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa, dan Rantai Pasokan Perusahaan | Business Activities, Products and Services, and Supply Chain of the Company
 - 24 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi Company | Membership in Associations and/or Organizations
 - 24 Perubahan yang Bersifat Signifikan | Significant Changes
- 25 BERKOMITMEN UNTUK MENETAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN | COMMITTED TO ESTABLISHING SUSTAINABLE GOVERNANCE**
 - 28 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance Structure
 - 30 Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan | Competency Development Program for Sustainability Governance Organs
 - 31 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
 - 31 Prinsip Kehati-hatian | Principle of Prudence
 - 32 Manajemen Risiko | Risk Management
 - 32 Kode Etik | Code of Conduct
 - 33 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
 - 34 Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan | Company Compliance with Laws and Regulations
 - 34 Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement
 - 35 Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan | Issues related to Implementation of Sustainability Performance

37 KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN | ACTIVITIES IN BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

39 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI | SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT

- 40 Kinerja Ekonomi | Economic Performance
- 41 Praktik Pengadaan | Procurement Practice
- 42 Kebijakan Anti Korupsi | Anti-Corruption Policy

43 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECT

- 44 Penggunaan Material | Use of Material
- 44 Konsumsi Energi | Energy Consumption
- 45 Pengelolaan Air | Water Management
- 46 Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- 46 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) | Green House Gas (GHG) Emissions
- 47 Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management
- 48 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup | Environmental Management Costs
- 49 Mekanisme Pengaduan Lingkungan | Environmental Complaints Mechanism

49 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL | SUSTAINABILITY PERFORMANCE: SOCIAL ASPECTS

- 50 Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Equality
- 52 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa | Child Labor and Forced Labor
- 52 Kepegawaian, Upah Minimum Regional | Employment, Regional Minimum Salary
- 54 Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
- 56 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
- 57 Pelibatan Komunitas Lokal | Local Community Engagement

59 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA | RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

- 60 Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan | Sustainable Innovation Development
- 60 Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk | Product Safety and Security Information
- 61 Penarikan Produk Kembali | Product Recall
- 61 Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey

63 REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI | REFERENCE POJK 51/2017 AND GRI STANDARD

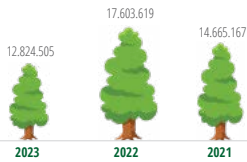
- 64 External Assurance | External Assurance
- 65 Referensi Silang Gri Standard | Cross Reference GRI Standard
- 68 Referensi Kriteria POJK NO. 51/POJK.03/2017 | Reference Criteria POJK No. 51/POJK.03/2017
- 72 Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight

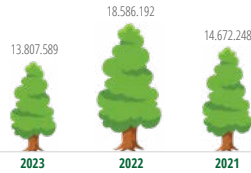
ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECT [B.1]

Aspek Operasional | Operational Aspect

Aspek Produksi Production Aspect



Volume Penjualan Sales Volume

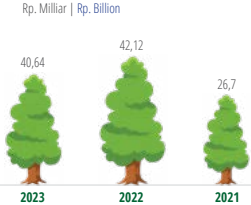


Aspek Keuangan | Financial Aspect

Pendapatan Revenue



Laba (Rugi Kotor) Gross Profit (Loss)



Laba Rugi (Usaha) Operating Profit (Loss)



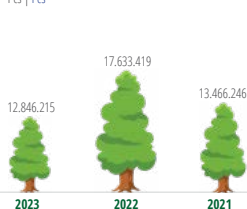
Laba (Rugi Bersih) Tahun berjalan Profit (Net Loss) for Current Year



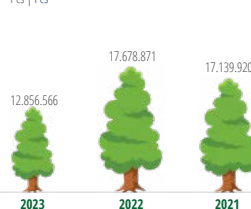
ASPEK LINGKUNGAN | ENVIRONMENT ASPECT [B.2]

Bahan Baku | Raw Materials

Insulator Keramik Ceramic Insulator



Terminal Stud Stud Terminal



Energi | Energy

Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption

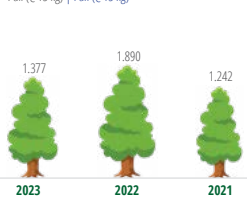


Air | Water

Air Tanah Ground water



Silment Powder Silment Powder



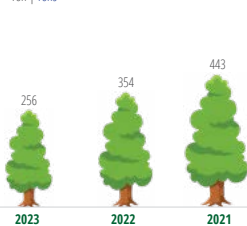
Center Electrode Center Electrode



Intensitas Energi Energy Intensity



Kabel Baja Steel Wire



ASPEK LINGKUNGAN | ENVIRONMENT ASPECT [B.2]



ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECT [B.3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin | Employee Composition Based on Gender



Kegiatan CSR | CSR Activities

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp68 juta untuk mendukung pelaksanaan CSR tahun 2023.
The company allocated funds of Rp68 million to support the implementation of CSR in 2023.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal | Use of Local Labor



Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction



Pelibatan Pemasok Lokal | Use of Local Suppliers



Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam mencetak laba (profit), tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang dapat diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (people) dan lingkungan sekitar (planet). Keberhasilan usaha kini ditentukan dari kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan usaha, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bertujuan untuk menciptakan added value bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan merancang strategi keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan perhatian dan penekanan pada aspek profit, people, dan planet. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

The Company realizes that business success today is not only measured by the Company's ability to make profits, but also by the positive contributions and benefits that the Company can provide to society (people) and the environment (planet). Business success is now determined by the Company's ability to balance 3 (three) important aspects of business sustainability, namely Economic, Social, and Environmental aspects, based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

The implementation of sustainable business based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects aims to create added value for Shareholders and Stakeholders. In order to achieve this goal, the Company has designed a sustainability strategy that focuses on giving attention and emphasis on the aspects of profit, people, and planet. This strategy is also in line with supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which has now become one of the global agendas.

Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Aspek Sosial Social Aspect	Aspek Tata Kelola Governance Aspect
<p>Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui upaya:</p> <p>Strive for handling and controlling the impacts and risks arising from operational activities on the environment through efforts as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> Efisiensi energi fosil. Fossil energy efficiency. Pengelolaan air, material, limbah dan efluen. Water, material, waste and effluent management. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca. Greenhouse Gas emission reduction. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Improve the social welfare and environment of the surrounding community and the general public through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Provide quality assurance and product safety as well as the best service for customers. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Empower Human Resources (HR) through HR management programs and pay attention to the occupational health and safety aspect in the work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan. Adhere to the implementation of sustainable governance principles and prudence principles in order to create efficiency and effectiveness in managing the Company. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Carry out an evaluation of performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees. Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan. Sticking to the code of ethics to regulate employee behavior in conducting business, which is continuously socialized periodically within the Company.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk semakin mendalami dan melaksanakan penerapan yang holistik pada pengelolaan aspek-aspek LST. Selain itu, dalam upaya menghadapi tantangan bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi terkait kinerja, pencapaian, dan menyusun strategi yang akan dilakukan secara berkala.

Going forward, the Company will continue to strive to deepen and implement a holistic application in the management of ESG aspects. In addition, in an effort to face business challenges, both in the short and long term, the Company is committed to evaluating performance, achievements, and developing strategies that will be carried out regularly.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Periode dan Standar Penyusunan Laporan [2-2, 2-3, 2-4] Report Preparation Standard and Period

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") tahun 2023. Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (restatement) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

No.	Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha & Status Line of Business & Status	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding
1.	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and Investment	Karawaci Office park Blok M No.39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
2.	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan dan Investasi (tidak beroperasi) Trading and Investment (not operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340	100%
3.	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan umum dan Industri umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340	100%
4.	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
5.	PT Karya Indah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
6.	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi (tidak beroperasi) General trading and Investment (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
7.	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire (beroperasi) Steel Wire Manufacturing (operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang.	30%
8.	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel (beroperasi) Cable Manufacturing (operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang.	30%
9.	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi (tidak beroperasi) General Trading and Investment (not operating)	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (hereinafter referred to as "the Company"). This report is the third report published by the Company. This report contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of the Company's operational activities in accordance with the principles of sustainable business during the period January 1 to December 31, 2023. In this report, there are no restatements and significant changes to the information in the previous year.

The scope of information presented in this Report is derived from economic, environmental, and social data owned by the Company and its subsidiaries, as entities listed in the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. The following is a list of the Company's subsidiaries:

The preparation of this Report utilizes the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as a form of the Company's

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

compliance with applicable regulations. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to the disclosure of information in this Report.



POJK No.51/POJK.03/2017
SEOJK No.16/SEOJK.04/2021



Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Global Reporting Initiative



Proses Penentuan Isi Laporan [3-1] Report Content Determination Process

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

- 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- 2. Konteks Keberlanjutan**
Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 3. Materialitas**
Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.
- 4. Kelengkapan**
Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari:

- 1. Akurasi**
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan;
- 2. Keseimbangan**
Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh;

In determining the content of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled in the GRI Standard, consisting of:

- 1. Stakeholder Inclusiveness**
The Company has identified the Company's stakeholder groups and included the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
- 2. Sustainability Context**
This report discloses the Company's performance and impact in the context of sustainability which includes economic, social and environmental aspects.
- 3. Materiality**
This report discloses the company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the company's business activities and significant in the evaluation and decision-making of stakeholders.
- 4. Completeness**
This report discloses all material aspects of sustainability along with complete boundaries so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The implementation of the four principles above will determine the quality of the Sustainability Report. In accordance with GRI standards, the Company has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report that we have prepared has accommodated the six sustainability reporting principles consisting of:

- 1. Accuracy**
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as a consideration for stakeholders in making decisions;
- 2. Balance**
The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities so that a comprehensive assessment of the company's performance can be made;

Proses Penentuan Isi Laporan [3-1] Report Content Determination Process

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan;

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;

5. Keandalan

Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan

6. Ketepatan waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi

3. Clarity

The information presented must be understandable and accessible to stakeholders;

4. Comparability

The information presented must be prepared consistently so that stakeholders can analyze changes in the company's performance over time or even with other companies;

5. Reliability

The process of preparing the report and the information presented should be prepared in such a way that it can be checked, and reflect the quality and materiality of the information presented; and

6. Timeliness

Reports should be made available on a regular and timely basis for stakeholders to make informed decisions.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu :

1. Identifikasi:

Kami melakukan identifikasi terhadap topik- topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (boundary);

2. Prioritas:

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;

3. Validasi:

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan

4. Review:

Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

In the following Sustainability Report, the Company decided to use the core option in order to focus the reporting on material topics that are important to the stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company set four steps in determining the topics and contents of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identification:

We identify material or significant topics and set boundaries;

2. Prioritization:

We prioritize the topics identified in the previous step;

3. Validation:

We validate the materially assessed topics; and

4. Review:

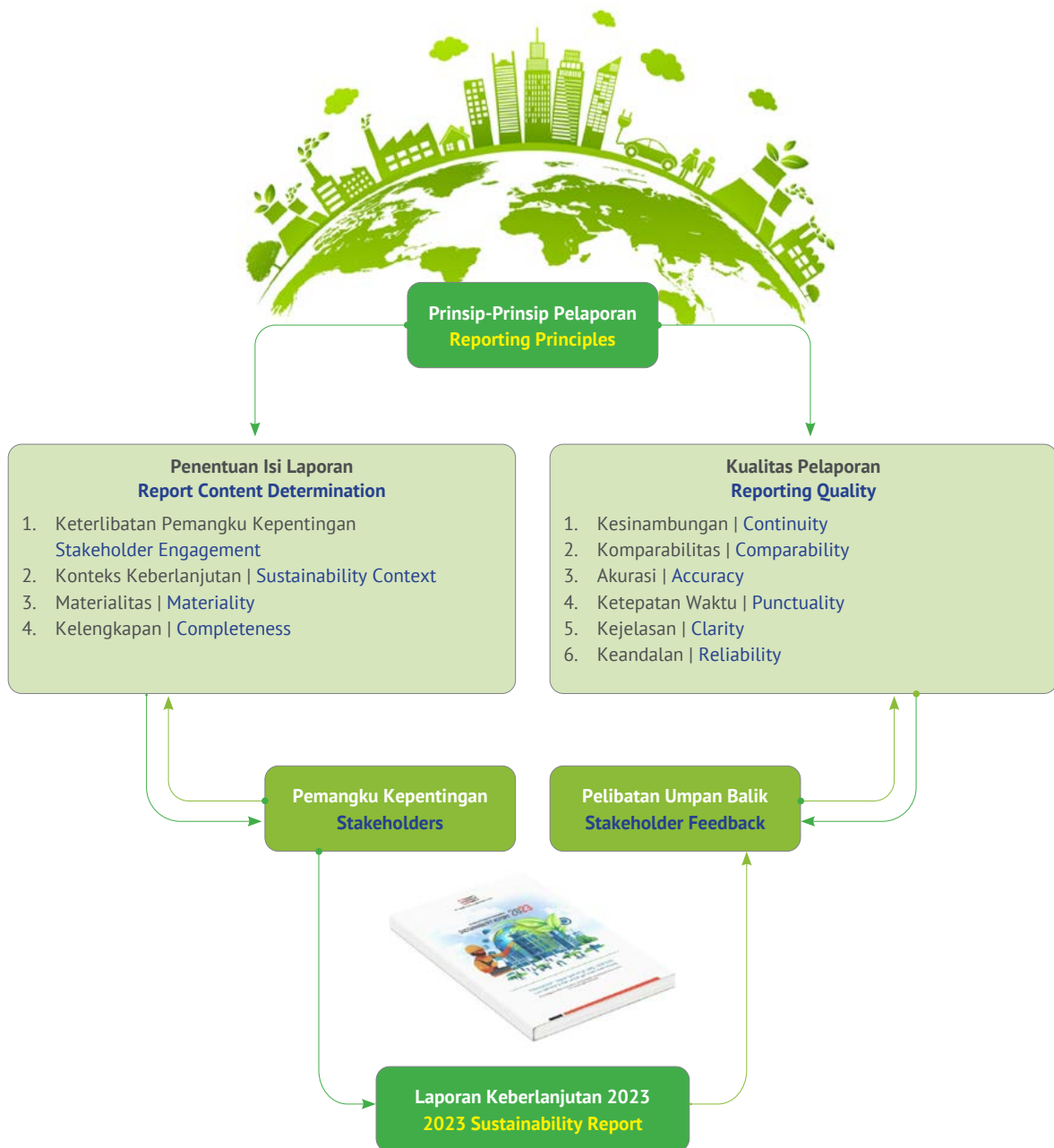
We review the report after it is published to improve the quality of the following year's report.

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Proses Penentuan Isi Laporan [3-1] Report Content Determination Process

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for preparing the 2023 Sustainability Report based on the provisions of the GRI Standard:



Daftar Topik Material (3-2)
List of Material Topics

Perseroan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) secara offline dan uji materialitas dengan cara membagikan kuesioner dan menyelenggarakan survei kepada pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik yang material/signifikan. Berdasarkan hasil FGD dan survei tersebut, diperoleh 16 (enam belas) topik material sebagai berikut:

The Company conducted an offline Focus Group Discussion (FGD) and materiality test by distributing questionnaires and conducting surveys to the Company's stakeholders, both internal and external. This activity was carried out with the aim of identifying material/significant topics. Based on the results of the FGD and survey, 16 (sixteen) material topics were obtained as follows:

NO.	MATERIALITAS MATERIALITY
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practice
4.	Antikorupsi Anti Corruption
5.	Penggunaan Material (Kertas) Material Usage (Paper)
6.	Energi Energy
7.	Air dan Limbah Water and Waste
8.	Emisi GRK GHG Emissions
9.	Limbah dan efluen Waste and effluent
10.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
11.	Kepegawaian Employment
12.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
13.	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
14.	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement
15.	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor
16.	Pemasaran dan Pelabelan. Marketing and Labeling



Untuk menentukan tingkat materialitas, responden diminta mengisi dan menilai 16 (enam belas) topik material di atas dengan skala likert 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Rendah;
2. Rendah;
3. Sedang;
4. Tinggi;
5. Sangat Tinggi.

To determine the level of materiality, respondents were asked to fill in and rate the 16 (sixteen) material topics above on a Likert scale of 1-5 based on their level of importance:

1. Very Low;
2. Low;
3. Medium;
4. High;
5. Very High.



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Daftar Topik Material (3-2) List of Material Topics

Hasil uji materialitas ditunjukkan dalam matriks Keberlanjutan di bawah ini:

The results of the materiality test are shown in the Sustainability matrix below:



Akses Informasi Laporan (2-3) Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

To improve the quality of this Report and future sustainability performance, the Company invites all stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, inputs, and also questions on the information that has been presented through:

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci
15139 Tangerang, Indonesia
Telepon : (021) 5589767/(021) 5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci
15139 Tangerang, Indonesia
Telephone : (021) 5589767/(021) 5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net



Sambutan Direksi [2-22] [D.1.]

Board of Directors' Remarks

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional berdasarkan konsep Triple Bottom Lines, yaitu aspek Profit, People, dan Planet.

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaan-Nya, sehingga PT Multi Prima Sejahtera Tbk mampu bertahan menghadapi tahun 2023 yang penuh dengan dinamika, namun tidak menyurutkan semangat Insan Perseroan dalam memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

As a commitment to the implementation of sustainability performance, the Company emphasizes the balance of 3 (three) important aspects of sustainability in the implementation of operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People, and Planet.

Dear shareholders,

Praise to God Almighty for His grace and provision, so that PT Multi Prima Sejahtera Tbk is able to survive the year 2023 which is full of dynamics. However, it does not dampen the spirit of the Company's personnel in providing benefits and added value to all stakeholders through the implementation of business and operational activities based on the principles of sustainability.

Sambutan Direksi Remarks from the Board of Directors

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, Perseroan menyadari bahwa terdapat perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat global, termasuk para investor, untuk lebih pro terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan serta mengutamakan pemerataan pembangunan, keadilan dan kesejahteraan sosial. Oleh sebab itu, dorongan dari pemerintah terhadap perusahaan publik untuk menjalankan kinerja bisnis dan operasional sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat menjadikan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan memiliki nilai tambah di mata para investor maupun pemangku kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional berdasarkan konsep Triple Bottom Lines, yaitu aspek Profit, People, dan Planet. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, beretika, dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), sebagai berikut:

1. Aspek Lingkungan

Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui efisiensi energi fosil, pengelolaan air, material, limbah, dan efluen, serta penurunan emisi Gas Rumah Kaca.

2. Aspek Sosial

- Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).
- Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
- Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

As a public company engaged in the motor vehicle parts manufacturing industry, the Company realizes that there are changes in the behavior and mindset of the global community, including investors, to be more pro-environmentally friendly business practices and prioritize equitable development, justice and social welfare. Therefore, the government's encouragement for public companies to carry out business and operational performance in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) can make the Company's business and operational activities have added value to the investors and stakeholders.

As a form of the Company's commitment to the implementation of sustainability performance, the Company emphasizes the balance of 3 (three) important aspects of sustainability in the implementation of operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People, and Planet. The alignment of these three aspects is also carried out by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in order to create transparent, accountable, ethical and responsible business practices.

To support the implementation of sustainability performance, the Company has designed a Sustainability Strategy that focuses on emphasizing the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as follows:

1. Environmental Aspects

Pursuing the handling and control of impacts and risks arising from operational activities on the environment through fossil energy efficiency, water, material, waste, and effluent management, as well as reducing Greenhouse Gas emissions.

2. Social Aspect

- Improving the social and environmental welfare of the surrounding community and the general public through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
- Providing quality assurance and product safety as well as the best service for customers.
- Empowering Human Resources (HR) through HR management programs and paying attention to safety and health aspects in the work environment.

3. Aspek Tata Kelola

- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan.
- Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
- Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan.

Melalui pelaksanaan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan optimis tetap mampu menghasilkan produk-produk berkualitas dan menyediakan layanan terbaik bagi para pelanggan sekaligus memberikan dampak dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan, khususnya kepada tenaga kerja, lingkungan, maupun masyarakat sekitar.

Implementasi pelaksanaan strategi keberlanjutan selama tahun 2023 tercermin dari pencapaian kinerja keberlanjutan yang berhasil diperoleh oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola penggunaan sumber daya alam yang digunakan untuk aktivitas produksi dan output produksi yang dihasilkan seperti emisi, efluen, dan limbah dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.
2. Pada aspek sosial, Perseroan mampu memenuhi hak dan kewajiban terhadap tenaga kerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Pada aspek tata kelola, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sebagai bentuk implementasi prinsip GCG.

Sebagai dampak komitmen Perseroan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp137,41 miliar dan membukukan laba operasi bersih sebesar Rp18,96 miliar.

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh

3. Governance Aspect

- Adhering to the implementation of sustainable governance principles and prudential principles in order to create efficiency and effectiveness in the management of the Company.
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.
- Adhering to the code of ethics guidelines to regulate employee behavior in conducting business, which is continuously socialized periodically within the Company.

Through the implementation of the sustainability strategy, the Company is optimistic that it will continue to be able to produce quality products and provide the best service for customers while providing positive impacts and benefits to stakeholders, especially to the workforce, the environment, and the surrounding community.

The implementation of the sustainability strategy during 2023 is reflected in the sustainability performance achievements obtained by the Company, as follows:

1. In the environmental aspect, the Company always strives to manage the use of natural resources used for production activities and the resulting production outputs such as emissions, effluents, and waste in order to minimize negative impacts on the environment.
2. In the social aspect, the Company is able to fulfill the rights and obligations to the workforce, create a safe and comfortable work environment, and provide positive benefits to the community through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
3. In the governance aspect, the Company always strives to make information disclosure to the public as a form of implementation of GCG principles.

As an impact of the Company's commitment in carrying out sustainability performance, the Company's revenue was recorded at Rp137.41 billion and booked a net operating profit of Rp18.96 billion.

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors of the Company, I would like to thank

Sambutan Direksi Remarks from the Board of Directors

mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik. Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional.

Ke depannya, kami berharap dapat terus memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan sinergitas untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mampu membawa manfaat positif bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

all partners, communities, regulators, and other stakeholders who have provided full support for the Company's business continuity, so that we are still able to carry out operational activities well. Last but not least, we would like to express our deepest appreciation to all of the Company's employees who have been dedicated and worked hard in driving the operational wheels.

Going into the future, we hope to continue to maintain good and harmonious relationships with all stakeholders in order to improve synergy to encourage the realization of sustainable business growth and be able to bring positive benefits to stakeholders in the future.

Tangerang, 16 April 2024

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Herry Senjaya

Presiden Direktur | President Director



Profil Keberlanjutan

Sustainability Profile



Profil Keberlanjutan Sustainability Profile

Identitas Perusahaan [2-1] [C.2., C.3.] Company Identity

Nama Perseroan: PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Company Name: PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Tanggal Pendirian | Date Of Establishment
7 Januari 1992 | January 7, 1992

Bentuk Hukum Perusahaan | Company Legal Form
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis Of Establishment
Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, before Notary Misahardi Wilamarta, S.H.

Kepemilikan Saham | Shareholding
PT Mutipolar Tbk : 81,71%
Masyarakat | Public : 18,29%

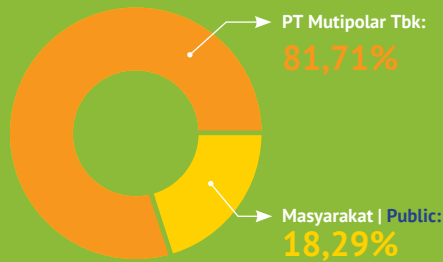
Tahun Penawaran Umum Perdana: 1990
Initial Public Offering Year: 1990

Kode Saham: LPIN
Ticker Code: LPIN

Jumlah Aset Tahun 2023: Rp340,61 miliar
Total Assets In 2023: Rp340.61 billion

Jumlah Liabilitas: Tahun 2023: Rp22,95 miliar
Total Liabilities: In 2023: Rp22.95 billion

Jumlah Karyawan: Tahun 2023: 139 karyawan
Number Of Employees: In 2023: 139 employees



Wilayah Operasional | Operational Area
Kantor Pusat | Head Office
Karawaci Office Park Blok M 39-50 Lippo Karawaci,
Tangerang 15139
Phone : 021-5589767, Fax : 021-5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Website : www.multiprimasejahtera.net

Pabrik | Factory
Jalan Tlajung Udik No. 454, Gunung Putri,
Bogor 16961

Kantor Pemasaran | Marketing Office
Jl. Mandala Selatan No. 33 Tomang
Jakarta Barat 11440
Phone : 021-56968039

Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perusahaan (C.1.)
Vision, Mission and Core Values of the Company



Visi Perusahaan Company Vision

Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

To become a professional manufacturing and trading company by utilizing local expertise and always looking for business opportunities to increase added value for the Company.

Misi Perusahaan Company Mission

Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas.

Maintain product and service quality to achieve customer satisfaction with qualified human resources



Nilai Inti Perusahaan | Company Core Value



Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583. HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

The the Company was first established under the name PT Lippo Champion Glory based on Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989.

On June 27, 2001 the Company underwent several changes including the change of the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. which was made before Notary Misahardi Wilamarta SH, with deed number 137, with approval number C-02583. HT.01.04.TH.2001 dated June 28, 2001 and announced in the State Gazette number 8217, and supplement number 100 on December 14, 2001.



Kegiatan Usaha, Produk Dan Jasa, Dan Rantai Pasokan Perusahaan [2-6] [C.4.] Business Activities, Products and Services, and Supply Chain of the Company

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual “busi” dengan merek dagang “Champion”, lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Business Activities

The Company's principal activity is to manufacture, distribute and sell "spark plugs" under the trademark "Champion", licensed from Federal Mogul Ignition LLC. United States of America with marketing areas throughout Indonesia. Based on the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities include:

- Industrial activities of spark plugs and motor vehicle accessory parts.
- Conducting wholesale trading activities of machinery, equipment and other supplies.
- Conducting plant farming and plant breeding activities.
- Conducting other professional, scientific, and technical activities.
- Conducting activities of holding company activities.



Profil Keberlanjutan Sustainability Profile

Rantai Pasokan

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk salah satunya adalah pemasok bahan baku yang berperan dalam memenuhi kebutuhan utama atas bahan baku produksi. Tanpa keberadaan pemasok bahan baku, aktivitas produksi dan operasional Perseroan tidak dapat berjalan dengan baik.

Selain bahan baku, Perseroan Juga bekerja sama dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional kantor seperti alat tulis kantor, furniture, jasa teknologi informasi, jasa konsultasi, dan lain-lain.

Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar bahan baku dan melibatkan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional.

Supply Chain

The Company realizes that business continuity is inseparable from the support of all stakeholders, including raw material suppliers who play a role in meeting the main needs for production raw materials. Without the existence of raw material suppliers, the Company's production and operational activities cannot run well.

In addition to raw materials, the Company also works with suppliers to meet the needs of office operational support such as office stationery, furniture, information technology services, consulting services, and others.

The Company imports from abroad to meet the needs of most raw materials and involves local suppliers to meet operational support needs.

Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi Dan/Atau Organisasi [2-28] [C.5.] Company Membership in Associations and/or Organizations

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization
Asosiasi Sekretaris Perseroan (ICSA) / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member
Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) / Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)	Anggota / Member

Perubahan Yang Bersifat Signifikan [C.6.] Significant Changes

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

During 2023, there were no significant changes that affected the Company's performance.



Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan

Committed To Establishing Sustainable Governance



Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Keberhasilan usaha suatu perusahaan saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, tetapi juga dipengaruhi oleh kontribusi perusahaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup serta pengembangan hubungan sosial dan masyarakat. Dalam upaya menyeimbangkan tiga indikator keberhasilan bisnis tersebut, maka diperlukan komitmen yang kuat dari suatu perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut akan memunculkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan selaras dengan praktik GCG, maka Perseroan senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip GCG disertai dengan dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktivitas perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan, meliputi:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Informasi diungkapkan secara memadai, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, serta media cetak secara tepat waktu.

2. Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan baik. Struktur perusahaan memiliki pembagian fungsi, hak, dan kewajiban yang jelas dan tidak

The successful business of a company today is not only measured by the company's ability to earn profits, but also influenced by the company's contribution to the preservation of nature and the environment as well as the development of social and community relations. In an effort to balance the three indicators of business success, a strong commitment is needed from a company to implement Good Corporate Governance (GCG).

GCG is a system, process, structure, mechanism and regulation designed to regulate, direct and control the management of the company in order to create a good relationship between the company and its stakeholders. This harmonious relationship will generate trust from stakeholders, which has a positive impact on business growth in the long term.

In accordance with GCG practices, the Company always ensures that GCG principles can be implemented in every activity at all levels of the organization. The Company believes that the implementation of GCG principles in a company can support and improve the company's productivity performance.

There are 5 (five) GCG principles that form the basis of the Company's management, including:

1. Transparency

The Company applies the principle of transparency by providing and disclosing information related to performance and activities. Information is disclosed in an adequate, accurate, and timely manner, and can be accessed openly by all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial reports, corporate actions, public exposures, information and other activities of the Company on a regular basis through the Company's website, the websites of the Exchange and OJK, as well as printed media in a timely manner.

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring that every aspect of the company is well managed. The company structure has a clear division of functions, rights and obligations and does not

saling tumpang tindih. Selain itu, masing-masing kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan terukur. Disamping itu, seluruh proses pengambilan keputusan strategis telah disesuaikan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel, dan transparan tanpa mengesampingkan upaya untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan Perseroan, peraturan pasar Modal, peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Implementasi prinsip pertanggungjawaban juga menekankan pada penerapan prinsip kehati-hatian dengan penuh tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas.

4. Independensi

Perseroan menerapkan prinsip independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam pemenuhan hak para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi dan kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan. Kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan juga memperhatikan asas keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit

overlap. In addition, each company's performance can be evaluated measurably. In addition, the entire strategic decision-making process has been adjusted accordingly and can be accounted for properly, accountably, and transparently without setting aside efforts to achieve the Company's business objectives.

3. Responsibility

The Company is committed to implementing the principle of accountability by ensuring that every corporate activity always complies with the Company's regulations, Capital market regulations, OJK regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other related regulations. The implementation of the principle of accountability also emphasizes the application of the precautionary principle with full responsibility in carrying out activities.

4. Independence

The Company applies the principle of independence professionally in carrying out its business processes without any pressure, intervention, and conflict of interest from any party and from anyone. Thus, the Company can ensure that independence can be carried out by all organs of the Company freely and professionally while still complying with applicable laws and regulations.

5. Fairness

The Company applies the principle of fairness by ensuring fair and equal treatment in the fulfillment of stakeholders' rights. The Company always provides reasonable opportunities for each party to access information and equality in the position of stakeholders. Equality also applies to employees who are dedicated and have exceptional competence to be given promotion opportunities without any differences based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition, the Company also pays attention to the principle of balance fairly and equitably for all other stakeholders.

To support the implementation of sustainable business management, it is necessary to establish a sustainability governance organ consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18][E.1.] Sustainability Governance Structure

penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

Secretary as the unit responsible for implementing sustainability performance in the Company.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Board of Commissioners

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also obliged to apply GCG principles in carrying out its duties and supervisory functions and ensure that all elements of the Company implement GCG in accordance with the provisions applicable in the Company.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners acts as an organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Skills	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Eddy Harsono Handoko	Presiden Komisaris Presiden Commissioner	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Bisnis administrasi, Management, keuangan, perbankan Business administration, Management, finance, banking	Pria Male	67 tahun
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Manajemen bisnis dan ekonomi teknologi informasi Business management and economics of information technology	Pria Male	65 tahun
Jerry (Yerry) Goei	Komisaris Commissioner	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Ilmu komputer dan master administrasi bisnis Computer science and business administration master	Pria Male	54 tahun

Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional demi mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan mutlak dilakukan. Bagi kepentingan ini, maka Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In the context of sustainability, the Board of Directors is fully responsible for carrying out business and operational management in order to achieve the Company's vision and mission. To achieve this, sustainable business management is imperative. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and build a system to support the process of implementing sustainable business and operational management.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Skills	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Herry Senjaya	Presiden Direktur President Director	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Administrasi bisnis dan keuangan Business administration and finance	Pria Male	51 tahun
Chryologus RN Sinulingga	Direktur Director	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Ekonomi, administrasi bisnis, dan hukum Economics, business administration and law	Pria Male	58 tahun
Hery Soegiarto	Direktur Director	3 tahun, sejak 26 Mei 2023 3 years, since May 26, 2023	Akuntansi dan keuangan Accounting and finance	Pria Male	62 tahun

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, maka Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ yang melaksanakan kinerja keberlanjutan. Sebagai perpanjangan tangan dari Direksi, Sekretaris Perusahaan memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan dan penerapan GCG secara komprehensif dan menyeluruh di lingkup bisnis dan operasional.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja, dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2018, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Rivaldi Yason Santoso.

Unit in Charge of Sustainability Performance Implementation

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors appointed the Corporate Secretary as the organ that implements sustainability performance. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary ensures the management of the Company's sustainability policies and strategies and the implementation of GCG comprehensively and thoroughly in the scope of business and operations.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary plays a role in building good relationships with all stakeholders and providing information about the Company, business activities carried out, performance achievements, and other information in accordance with applicable laws and regulations to stakeholders.

Since 2018, the position of Corporate Secretary has been held by Rivaldi Yason Santoso.

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan [2-17] [E.2.] Competency Development Program for Sustainability Governance Organs

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola keberlanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023:

In an effort to support the achievement of sustainable development, sustainability governance organs need to have the latest competencies and developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for sustainable governance organs. The following are the competency development programs attended by the Company's sustainable governance organs during 2023:

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	12 Januari 2023 January, 12 2023	Indonesia	Webinar Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening Webinar POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	ICSA
2.	24 Februari 2023 February, 24 2023	Indonesia	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Deepening of SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual report of Issuers or Public Companies.	ICSA
3.	10 Maret 2023 March, 10 2023	Indonesia	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI GMS implementation through eASY.KSEI	ICSA
4.	28 Maret 2023 March, 28 2023	Indonesia	Webinar Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Webinar on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	ICSA
5.	26 Juni 2023 June, 26 2023	Indonesia	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-L, I-X, dan II-X Socialization of Exchange Rules Number I-L, I-X, and II-X	BEI
6.	13 Juli 2023 July, 13 2023	Indonesia	Manajemen Stress di Era Digital. Stress Management in the Digital Age.	BEI
7.	13 Juli 2023 July, 13 2023	Indonesia	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening Webinar POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	ICSA
8.	20 Juli 2023 July, 20 2023	Indonesia	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to Know More about the Regulation of the P2SK Law in the Framework of Strengthening the Capital Market Sector	ICSA
9.	3 Agustus 2023 August, 3 2023	Indonesia	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Amendments to Regulation No. I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board	BEI
10.	22 Agustus 2023 August, 22 2023	Indonesia	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	BEI
11.	24 Agustus 2023 August, 24 2023	Indonesia	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	KSEI
12.	14 September 2023 September, 14 2023	Indonesia	Managerial Skill & Integritas, Nilai dasar Pemimpin Managerial Skill & Integrity, Basic Values of Leaders	
13.	6 Oktober 2023 October, 16 2023	Indonesia	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E0 09 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	BEI
14.	23 November 2023 November, 23 2023	Indonesia	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies	ICSA
15.	6 Desember 2023 December, 6 2023	Indonesia	Pengembangan Kepemimpinan Development Leadership	
16.	7 Desember 2023 December, 7 2023	Indonesia	Pemantauan & Operasional Analisis pengelolaan limbah B3 (PLB3 & OPLB3) Monitoring & Operational Analysis of hazardous waste management (PLB3 & OPLB3)	

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19, 2-20, 2-21]
Remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through the GMS mechanism. Based on the Resolution of the Annual GMS for Financial Year 2022, the Shareholders agreed to authorize the Board of Commissioners to determine and enforce the remuneration system including honorarium, salary, bonus and or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.

Prinsip Kehati-hatian [2-23, 2-24] [E.3.]
Prudence Principle

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal secara efektif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

In supporting financial and operational control activities, the Company implements internal control effectively by doing the following:

1. Sistem pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian dan pemisahan tugas, serta tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
1. The control system with integrity by applying corporate values and compliance with the company's code of ethics, making the Company's organizational structure tiered along with its explanation and adjusted to the needs of the Company. Clear division and separation of duties and responsibilities, supported by the availability of Standard Operating Procedures (SOP) in all business activities.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator- indikator di setiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan.
2. Control activities that adopt a performance evaluation management system to determine indicators at each level of the Company. Supported by an adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.
3. Ensure the effectiveness of the internal control system through regular and comprehensive monitoring at each level of position within the Company.

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Manajemen Risiko [2-23, 2-24] [E.3.]

Risk Management

Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan secara strategis dapat mengantisipasi, menganalisis secara sistematis, merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik di tingkat lokal maupun global. Perseroan berupaya mengidentifikasi dan mengelola setiap risiko sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko pada Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan di bawah portofolionya. Dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat. Perseroan telah menyusun kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka ini berfungsi untuk mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan, dan pelaporan.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

The Company has made risk management an integrated part of its work culture. With risk management, the Company can strategically anticipate, systematically analyze, and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both locally and globally. The Company strives to identify and manage each risk as well as possible so that the impact of existing risks is relatively small.

The Company's risk management process involves the participation of the entire Board of Directors, management, employees from all levels of the Company and its portfolio companies. In determining the appropriate approach and response. The Company has developed a risk management framework. This framework serves to consider objectives, strategy, organization, governance, methodology, monitoring process, and reporting.

The main components of the Company's risk management framework are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance system, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; as well as
3. Corporate culture, including training, performance assessment, values development, and rewards.

Kode Etik [2-23, 2-24, 2-26]

Competency Development Program for Sustainability Governance Organs

Perseroan menerapkan kode etik sebagai prinsip dasar sikap dan perilaku setiap karyawan. Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis. Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman kode etik dengan perkembangan nilai, norma, praktik, dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

The Company implements a code of ethics as a basic principle for the attitude and behavior of each employee. The Company has developed a code of ethics guideline that regulates employee behavior in conducting business. The Company constantly updates and adjusts the code of ethics guidelines with the development of values, norms, practices, and prevailing regulations. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has established a Code of Conduct that applies to all employees of the Company.

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kode etik kepada semua pihak. Sosialisasi dilakukan secara berkala supaya pemahaman atas pedoman berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik oleh seluruh organ perusahaan, proses sosialisasi tidak hanya dilakukan sekali-waktu saja tetapi dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat mengendap. Selain disosialisasikan secara langsung, kode etik perusahaan secara lengkap juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis, kode etik Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan instansi pemerintah;
4. Hubungan dengan pelanggan;
5. Hubungan dengan pemasok;
6. Hubungan dengan kreditur;
7. Hubungan dengan karyawan;
8. Hubungan dengan pesaing;
9. Hubungan dengan afiliasi;
10. Hubungan dengan lingkungan;
11. Hubungan dengan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-25, 2-26] Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di bawah unit kerja yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemeriksaan, yaitu Unit Internal Audit. Unit Internal Audit mengelola secara internal dan menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud).

Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Pelaporan dapat disampaikan melalui situs web perusahaan dengan cara mengisi formulir. Setelah itu, pihak perseroan akan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data, dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Perseroan menjamin perlindungan atas kerahasiaan data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan.

The Company continuously socializes the code of conduct to all parties. The socialization is carried out periodically so that the understanding of the guidelines for behaving and running a business can be understood properly by all organs of the company, the socialization process is not only done once in a while but is carried out on an ongoing basis, so that the values conveyed can settle. In addition to being socialized directly, the complete company code of ethics can also be accessed through the Company's website.

In conducting business, the Company's code of ethics contains the following:

1. Relationship with compliance with laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relationship with government agencies;
4. Relationship with customers;
5. Relationship with suppliers;
6. Relationship with creditors;
7. Relationship with employees;
8. Relationship with competitors;
9. Relationship with affiliates;
10. Relationship with the environment;
11. Relationship with work safety and the environment.

The Company has a whistleblowing system under the work unit that functions to conduct supervision and examination, namely the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit manages internally and runs a working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate fraud.

Reports of violations are then submitted to the Audit Committee and President Director. Reports can be submitted through the company's website by filling out the form. After that, the company will confirm, collect data, and make a report for further discussion. The Company guarantees the protection of the confidentiality of privacy data and the security of the party submitting the complaint.

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [2-27] Company Compliance with Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In line with our commitment to implement GCG practices across our business lines, the Company always maintains our compliance with the prevailing laws and regulations relevant to our line of business, both at the national and global levels.

During 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company were not involved in any civil or criminal legal proceedings and/or disputes/claims in any court and/or arbitration body in Indonesia so that there were no lawsuits/claims that had an impact on the Company's business continuity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4.] Stakeholder Engagement

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

In its business activities, the Company has a number of stakeholders who have a direct or indirect impact on business and operational activities. Based on this, the Company always strives to build synergy and effective communication with stakeholders and seek their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of preparing the Company's sustainability strategy.

In establishing synergistic relationships with stakeholders, the Company first identifies and maps stakeholders who have or are significantly affected by the implementation of the Company's business and operational activities. The Company's stakeholder engagement is outlined in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Dasar Penetapan Basis for Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pelanggan Customer	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Situs Web dan Informasi Garis Depan Layanan Call Center Temu Pelanggan Website dan Frontline Information Layanan Call Center Customer Gathering
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who act as capital providers to carry out the Company's business activities and operations.	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (minimal setahun sekali) Paparan Publik (setahun sekali) GMS (at least once a year) Public Expose (once a year)

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed To Establishing Sustainable Governance

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Dasar Penetapan Basis for Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.	Sosialisasi, workshop dan diskusi dengan instansi pemerintah terkait / Socialization, workshop and discussion with related government agencies Socialization, workshops and discussions with related government agencies / Socialization, workshops and discussions with related government agencies
Tenaga Kerja Labor	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the sustainability of the Company's business.	<ul style="list-style-type: none"> • Media internal • Pertemuan dengan Para Pekerja • Internal media • Meeting with Workers
Mitra Kerja, Vendor, Pemasok Partners, Vendors, Suppliers	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders whose role is to fulfill the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities.	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) • Pertemuan dengan mitra kerja/pemasok (sesuai kebutuhan) • Cooperation contract (as needed) • Meeting with partners/suppliers (as needed)
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who are located in the vicinity of the Company's operations, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR (minimal setahun sekali) • Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) • CSR program (at least once a year) • Direct interaction with communities around the area of operation (as needed)

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5.] Issues related to Sustainability Performance Implementation

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan tidak mengalami tantangan dan permasalahan selama tahun 2023.

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environmental, the Company did not experience challenges and problems during 2023.





Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities To Build A Culture Of Sustainability



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1.] Activities to Build a Culture of Sustainability

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Perseroan berupaya untuk memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan employee engagement Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan sebagai pelaku industri manufaktur juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta terhindar dari segala bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

One of the indicators that determine business resilience in the midst of industrial competition is a corporate culture built on sustainable values. This corporate culture is able to create comfort and security at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

The Company strives to introduce corporate culture to employees since the recruitment process. In addition, the Company also internalizes the culture continuously through various employee engagement activities in order to foster employee awareness that the Company's culture is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture in the implementation of daily activities of employees, the Company as a manufacturing industry player also always implements a culture of Occupational Safety and Health (K3) in an effort to create a safe and comfortable work environment, and avoid all forms of work accidents and occupational diseases.





Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi

Sustainability Performance: Economic Aspects

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi Sustainability Performance: Economic Aspects

Kinerja Ekonomi [F.2.,F.3.] Economic Performance

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. Upaya tersebut salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan kinerja ekonomi yang tepat.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memperlancar pembiayaan fasilitas produksi, fasilitas penunjang, dan biaya lainnya, serta memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi/Departemen Finance & Accounting

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2023 telah dilakukan melalui audit internal dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Komite Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan secara wajar, dalam hal semua hal yang material.

In order to realize business growth that is in line with the principles of sustainability, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders. One of these efforts is realized through proper management of economic performance.

The objective of management's approach to economic performance management is to optimize the generation of operating income in the financial year. Thus, the Company can realize its commitment in facilitating the financing of production facilities, supporting facilities, and other costs, as well as making a positive contribution to stakeholders. The person in charge of managing the Company's economic performance is the Finance & Accounting Division/Department.

Evaluation of management on the management of economic performance during 2023 has been carried out through internal audits involving the Internal Audit Unit and the Audit Committee. In addition to the internal audit, the Company's economic performance was also audited by an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, with a Public Accountant (AP) named Bandana, S.E., Ak., CA., CPA, Asean CPA. From the external audit, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the fiscal year ended December 31, 2023 have been fairly presented, in all material respects.



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2023.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Pada Tahun 2023, Perseroan melakukan pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Pabrik untuk menunjang dan mengupgrade sistem agar lebih optimal dan terhindar dari risiko pengelolaan limbah yang akan terjadi di masa mendatang.

Praktik Pengadaan [3-3, 204-1] Procurement Practice

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan operasional. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok/vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia tahun 2023 sebanyak 63% dari total pemasok/vendor yang bermitra dengan Perseroan.

Comparison of Target and Realization of Financial Performance

Related to the comparison of target and realization of financial performance (revenue and profit and loss), has been described in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. year 2023.

Comparison of Target and Performance of Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

In the year 2023, the Company procured a Waste Water Treatment Plant (WWTP) at the Factory to support and upgrade the system to be more optimal and avoid the risk of waste management that will occur in the future.

The Company practices the procurement of goods and services in an effort to meet operational needs. Procurement of goods and services is carried out by taking into account aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment to the implementation of sustainable governance in order to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

The Company has a procedure for implementing the selection and evaluation process of suppliers or vendors, both material, non-material, and services consistently in order to fulfill the requirements of the Quality Management System, Occupational Safety and Health Management System, and Environmental Management System.

The Company is also committed to always support the Domestic Product Usage Improvement (P3DN) program. This is reflected in the Company's consistency in partnering with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia in 2023 as much as 63% of the total suppliers/vendors partnering with the Company.

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi Sustainability Performance: Economic Aspects

Kebijakan Anti Korupsi [3-3, 205-3] Anti-Corruption Policy

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendukung upaya-upaya dalam menciptakan iklim bisnis yang bebas dari praktik korupsi. Perseroan berupaya untuk mencegah dan memberantas praktik KKN, gratifikasi, dan pencucian uang di lingkungan kerja. Hal ini sebagai cerminan Perseroan dalam mendukung budaya bersih dari KKN serta meningkatkan kepercayaan dan transparansi perusahaan.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dengan mengimplementasikan pencegahan terhadap segala bentuk korupsi dan gratifikasi di dalam perusahaan. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam penetapan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang berlaku untuk insan perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk turut mencegah keterlibatan dalam segala bentuk tindakan korupsi dan fraud. Sejalan dengan upaya yang dilakukan Perseroan, sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company supports efforts to create a business climate free from corrupt practices. The Company strives to prevent and eradicate the practice of KKN, gratification, and money laundering in the work environment. This is a reflection of the Company's commitment to support a culture that is free from corruption and to increase trust and transparency.

As stipulated in Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, the Company is committed to running a clean business activity by implementing prevention of all forms of corruption and gratification within the company. The Company's commitment is manifested in the establishment of anti-corruption and anti-fraud policies that apply to company personnel at all levels of the organization.

The Company encourages all employees to prevent involvement in all forms of corruption and fraud. In line with the efforts made by the Company, throughout 2023 there were no cases or indications of corruption that occurred in the Company's operational activities.





Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan

Sustainability Performance: Environment Aspects

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan

Sustainability Performance: Environment Aspects

Penggunaan Material [3-3, 301-1] [F.5.]

Material Usage

Perseroan menggunakan material untuk mendukung proses produksi dan pengemasan yang merupakan bagian dari kegiatan usahanya. Meskipun penggunaan material masih didominasi oleh material tidak terbarukan, namun Perseroan berupaya untuk menggunakan material dengan bijaksana dalam upaya meminimalkan dampak degradasi lingkungan dan melestarikan lingkungan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola penggunaan material dalam aktivitas produksinya secara bijaksana dan efisien tanpa mengurangi kualitas produk. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan scrap produk untuk dimanfaatkan kedalam kegiatan yang bermanfaat. Pemanfaatan ulang scrap untuk keperluan lain seperti untuk cor bangunan, jalan, selain itu pemanfaatan scrap yang terdapat oli diproses terlebih dulu untuk dan sisa oli dapat digunakan kembali untuk keperluan pelumasan mesin manufaktur. Upaya tersebut mampu mengurangi dampak pembuangan scrap secara langsung.

The Company uses materials to support the production and packaging processes that are part of its business activities. Although the use of materials is still dominated by non-renewable materials, the Company strives to use materials wisely in an effort to minimize the impact of environmental degradation and preserve the environment.

The Company is committed to managing the use of materials in its production activities wisely and efficiently without reducing product quality. One of the efforts made is to use product scrap to be utilized into useful activities. Reutilization of scrap for other purposes such as for building castings, roads, in addition to the utilization of scrap containing oil is processed first and the remaining oil can be reused for lubrication purposes of manufacturing machinery. These efforts can reduce the impact of direct scrap disposal.

Konsumsi Energi [3-3, 302-1, 302-2] [F.6., F.7.]

Energy Consumption

Untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan sumber energi yang digunakan untuk mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik, kendaraan operasional, dan sarana penunjang lainnya di setiap wilayah operasional Perseroan. Beberapa sumber energi yang digunakan Perseroan berasal dari energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung pada bahan bakar fosil yang bersifat tidak terbarukan dan menjadi penyebab utama terjadinya degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memitigasi dampak tersebut melalui pengelolaan energi secara efisien. Berikut ini tabel yang menjabarkan total konsumsi energi dan intensitas energi yang digunakan untuk menghasilkan produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

To ensure the Company's operational activities can run smoothly, it requires energy sources used to operate electronic facilities and infrastructure, operational vehicles, and other supporting facilities in each of the Company's operational areas. Some of the energy sources used by the Company come from electricity and fuel oil (BBM).

The Company realizes that the fulfillment of energy needs still depends on fossil fuels which are non-renewable and are the main cause of environmental degradation and climate change. Therefore, the Company seeks to mitigate these impacts through efficient energy management. The following table describes the total energy consumption and energy intensity used to produce products in the last 3 (three) years:

Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Solar Solar	Mega Joule	74.631	93.669	112.583
Listrik Electric	Mega Joule	3.395.268	4.322.268	3.931.560
Total Keseluruhan Energi Total Overall Energy	Mega Joule	3.469.899	4.415.937	4.050.143
Intensitas Energi Energy Intensity	MJ/Pcs	0,271	0,251	0,276

Secara umum, total konsumsi energi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan volume produksi dan upaya penghematan yang dilakukan Perseroan.

In general, total energy consumption decreased from the previous year. The decrease was due to a decrease in production volume and savings efforts made by the Company.

**Pengelolaan Air [3-3, 303-5] [F.8.]
Water Management**

Dalam menjalankan aktivitas operasional, baik aktivitas produksi maupun kegiatan pendukung operasional, Perseroan tidak bisa lepas dari kebutuhan air. Air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari air tanah. Kebutuhan atas air ini tidak menjadikan Perseroan dapat mengonsumsi air secara berlebihan, mengingat ketersediaan air, terutama air bersih di bumi semakin terbatas. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan menjaga agar sumber air tidak tercemar. Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan air dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In carrying out operational activities, both production activities and operational support activities, the Company cannot be separated from the need for water. The water used by the Company comes from groundwater. The need for water does not allow the Company to consume water excessively, considering that the availability of water, especially clean water on earth is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to using water efficiently and keeping water sources unpolluted. The following table describes the volume of water usage in the last 3 (three) years:

Total Penggunaan Air | Total Water Usage

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Tanah Groundwater	Liter Litre	14.561.000	18.593.000	7.105.000



Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan

Sustainability Performance: Environment Aspects

Keanekaragaman Hayati [F.9., F.10] Biodiversity

Sejak pertama kali didirikan, wilayah tempat Perseroan beroperasi tidak berada di maupun dekat dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dengan cara penghijauan melalui penanaman pohon di lahan yang ada dilingkungan sekitar Pabrik.

Since its establishment, the area where the Company operates is not located in or near a conservation area or has biodiversity based on applicable laws and regulations. Nevertheless, the Company still strives to conserve biodiversity by reforestation through planting trees on the land around the Factory.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [3-3, 305-1, 305-2] [F.11., F.12.] Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas industri memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu dampak yang kini sedang tren di lingkup global adalah adanya pemanasan global yang menimbulkan berbagai permasalahan yang berpotensi mengancam keberlangsungan hidup manusia dan alam di bumi ini. Terjadinya fenomena tersebut dipengaruhi terutama oleh peningkatan suhu bumi akibat meningkatnya emisi GRK yang menyebabkan menipisnya lapisan ozon yang menjaga suhu bumi.

It is Undeniable that industrial activities have a negative impact on the environment. One of the impacts that is currently trending in the global scope is the existence of global warming, which causes various problems that have the potential to threaten the survival of humans and nature on this earth. The occurrence of this phenomenon is mainly influenced by the increase in earth's temperature due to the increase in GHG emissions which causes depletion of the ozone layer that maintains the earth's temperature.

Sebagai pelaku industri yang berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi emisi GRK. Dukungan tersebut dicerminkan dalam berbagai langkah dan kebijakan yang berhubungan dengan upaya reduksi emisi GRK, salah satunya adalah melakukan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan sebagai bahan evaluasi manajemen untuk membuat strategi pengurangan emisi GRK di masa depan.

As an industry player committed to preserving the environment, the Company fully supports the government's efforts to reduce GHG emissions. This support is reflected in various steps and policies related to GHG emission reduction efforts, one of which is to calculate the GHG emissions produced as management evaluation material to create a GHG emission reduction strategy in the future.

Dalam menghitung emisi GRK, Perseroan mengklasifikasikan jenis emisi GRK ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Emisi GRK Cakupan 1 merupakan emisi yang bersumber dari kegiatan operasional di dalam pabrik, seperti pengoperasian alat produksi, pengolahan limbah, dan lain sebagainya. Sedangkan emisi GRK Cakupan 2 merupakan emisi yang bersumber dari luar aktivitas operasional, terutama berasal dari penggunaan listrik. Berikut ini tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang dilepaskan dan intensitas emisi yang dihasilkan dari 1 produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In calculating GHG emissions, the Company classifies the types of GHG emissions into 2 (two) categories, namely direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (Scope 2). Scope 1 GHG emissions are emissions originating from operational activities in the factory, such as the operation of production equipment, waste treatment, and so forth. While Scope 2 GHG emissions are emissions that come from outside operational activities, mainly from electricity use. The following table describes the amount of Scope 1 and 2 GHG emissions released and the intensity of emissions generated from 1 product in the last 3 (three) years:

Total Pelepasan Emisi GRK | Total GHG Emissions Release

Jenis Emisi GRK GHG Emission Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Cakupan 1 Scope 1	kgCO ₂ eq	5.973	6.481	8.420
Cakupan 2 Scope 2	kgCO ₂ eq	819.272	929.755	950.127
Total Keseluruhan Emisi GRK Grand Total GHG Emissions	kgCO₂eq	825.245	936.236	958.547
Intensitas Emisi Emission Intensity	kgCO₂eq/Pcs	0,059768	0,053184	0,065362

Secara umum, total emisi yang dilepaskan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total konsumsi energi untuk memenuhi aktivitas produksi yang turut mengalami penurunan.

In general, the total emissions released decreased from the previous year. The decrease was due to a decrease in total energy consumption to fulfill production activities which also decreased.

**Pengelolaan Limbah dan Efluen [3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]
Effluent and Waste Management**

Limbah adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan. Limbah yang dihasilkan diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) jenis limbah, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non B3.

Waste is an integral part of the production activities carried out by the Company. The waste generated is classified into 2 (two) types of waste, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-B3 waste.

Kedua jenis limbah tersebut berpotensi menyebabkan degradasi lingkungan apabila tidak dikelola dengan semestinya. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola dan menangani limbah sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan. Berikut ini tabel yang menjabarkan total limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Both types of waste have the potential to cause environmental degradation if not managed properly. Therefore, the Company has a commitment to manage and handle waste as a form of the Company's responsibility to environmental sustainability. The following table describes the total waste generated by the Company in the last 3 (three) years:

Total Limbah yang Dihasilkan | Total Waste Generated

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah B3 Hazardous waste	ton	68,44	79,70	4,00
Limbah Non B3 Non hazardous waste	ton	15,85	15,39	17,25
Total Keseluruhan Limbah Grand Total Waste	ton	84,29	95,10	17,25

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan berdasarkan jenis limbahnya. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengelola limbah B3. Izin tersebut berguna untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's waste management is carried out based on the type of waste. In managing B3 waste, the Company cooperates with third parties who have obtained a license from the Ministry of Environment and Forestry to manage B3 waste. The license is useful to ensure that the management of B3 waste is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan Sustainability Performance: Environment Aspects

Sedangkan dalam mengelola limbah Non B3, Perseroan menggunakan pendekatan konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

Selama tahun 2023 tidak terdapat tumpahan dan pencemaran akibat limbah B3 dan non B3 yang timbul.

Meanwhile, in managing Non-B3 waste, the Company uses the 3R concept approach (Reduce, Reuse, and Recycle).

During 2023 there were no spills and pollution due to hazardous and non-hazardous waste.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4.] Environmental Management Fee

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 68.000.000 untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

in 2023, the Company has allocated Rp 68.000.000 funds to support the implementation of environmental management.



Mekanisme Pengaduan Lingkungan [F.16.] Environmental Complaint Mechanism

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan secara langsung melalui sarana pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun buku.

The Company's commitment to focus on fulfilling the obligation to preserve the environment is realized by always promoting various efficiency efforts in managing waste impacts of operational activities as well as monitoring and assessing the environment.

To ensure that environmental management is carried out in line with the provisions of applicable regulations and laws, the Company opens opportunities for stakeholders to report complaints directly through the complaint facility for environmental problems caused by the Company's operational activities.

Thanks to the commitment to prioritize the implementation of environmental responsibility, there were no complaints to the Company for losses caused by environmental pollution carried out by the Company during 2023. The Company also did not receive any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management during the fiscal year.



Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial

Sustainability Performance: Social Aspects

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial Sustainability Performance: Social Aspects

Keberagaman dan Kesetaraan [2-7, 3-3, 405-1] [F.18.] Diversity and Equality

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang berperan sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan sangat menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh tenaga kerja. Penerapan prinsip tersebut dimulai dari rekrutmen tenaga kerja, pelaksanaan program pelatihan, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi.

Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan dan adil, termasuk di dalamnya memberikan kesempatan berkarier yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, etnis, golongan, dan usia. Pemberian kesempatan untuk berkarier dengan posisi jabatan yang lebih tinggi umumnya didasarkan pada hasil kinerja dan etos kerja yang diberikan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company understands that Human Resources (HR) is a valuable asset that determines the success of achieving the Company's objectives. Therefore, the Company strives to carry out HR management by referring to the prevailing laws and regulations, especially Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The management aims to produce superior and highly competitive human resources.

In performing HR management, the Company strongly upholds the principles of diversity and equality for the entire workforce. The implementation of these principles starts from workforce recruitment, implementation of training programs, career development, to remuneration.

The Company is also committed to always behaving transparently and fairly, including providing equal career opportunities for all employees, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, and age. The provision of career opportunities with higher positions is generally based on performance results and work ethic given to support the sustainability of the Company's business.



SDM yang dimiliki oleh Perseroan terdiri atas karyawan yang memiliki kontrak kerja dengan Perseroan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, area operasi, dan level organisasi:

The Company's human resources consist of employees who have employment contracts with the Company. The following is the composition of the Company's employees based on gender, employment status, area of operation, and organizational level:

Komposisi Karyawan Perseroan | Employee Composition

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status						
Karyawan Tetap Permanent Employees	86	18	88	14	88	14
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	27	8	32	11	19	6
Jumlah Total	113	26	118	25	107	20
Berdasarkan Area Operasi By Area of Operation						
Pabrik Factory	91	19	96	19	82	14
Pemasaran Marketing	19	3	19	2	22	2
Pusat Head Office	3	4	3	4	3	4
Jumlah Total	113	26	118	25	107	20
Berdasarkan Level Organisasi By Organization Level						
Eksekutif Executive	3	0	3	0	3	-
Manajer Manager	6	2	2	0	5	2
Supervisor Supervisor	4	2	4	2	6	1
Staf Staff	100	22	109	23	93	17
Jumlah Total	113	26	118	25	107	20

Selain karyawan, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja dari pihak eksternal atau tenaga outsourcing untuk melakukan aktivitas operasional yang sifatnya proyek, sehingga pengerjaannya hanya membutuhkan waktu tertentu/sementara.

In addition to employees, the Company also uses labor from external parties or outsourcing personnel to carry out operational activities that are project in nature, so that the work only requires a certain / temporary time.



Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]
Child Labor and Forced Labor

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18 tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin, dan hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya kasus penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa yang dilakukan di area operasional Perseroan.

The Company always ensures not to employ child labor and the abolition of forced labor in accordance with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Regarding the prohibition of child labor, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is at least 18 years old. Meanwhile, the implementation of the abolition of forced labor is reflected in the limitation of operational hours, requirements for overtime submission, provision of work benefits, leave, permits, and employee holidays in accordance with applicable laws and regulations.

During the reporting period, no cases of child labor and forced labor practices were recorded in the Company's operational areas.

Kepegawaian, Upah Minimum Regional [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]
Employment, Regional Minimum Salary

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Dalam mendapatkan SDM yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional, Perseroan melakukan penyaringan dan seleksi atau disebut sebagai proses rekrutmen karyawan. Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan, Perseroan telah menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pelamar. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses rekrutmen yang berakibat negatif bagi keberlangsungan usaha di masa depan.

Berikut ini adalah jumlah karyawan baru yang direkrut oleh Perseroan dan pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin, area operasi, dan kelompok usia:

Employee Recruitment and Turnover

In order to obtain professional human resources in accordance with business and operational needs, the Company conducts screening and selection or referred to as the employee recruitment process. In carrying out the employee recruitment process, the Company has determined certain criteria that must be met by applicants. This aims to avoid mistakes in the recruitment process that will have negative consequences for business continuity in the future.

The following is the number of new employees recruited by the Company and employee turnover by gender, area of operation, and age group:

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan | New Hires and Employee Turnover

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Laki-laki Male	2	0	0	1	7	-
Perempuan Female	0	0	8	0	1	1
Jumlah Total	2	0	8	1	8	1
Berdasarkan Area Operasi By Area of Operation						
Pabrik Factory	2	0	8	1	5	-
Pemasaran Marketing	0	0	0	0	2	-
Pusat Head Office	0	0	0	0	1	1
Jumlah Total	2	0	8	1	8	1
Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group						
<25 tahun years old	2	0	6	0	-	-
25-35 tahun years old	0	0	1	0	7	-
36-45 tahun years old	0	0	1	0	-	1
46-55 tahun years old	0	0	0	0	-	-
>55 tahun years old	0	0	0	1	1	-
Jumlah Total	2	0	8	1	8	1

Pemenuhan Hak Karyawan

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi ide dan inovasi, dedikasi, dan kerja keras para karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagai timbal balik atas kewajiban para karyawan kepada Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan agar tetap produktif adalah dengan memberikan remunerasi berupa imbalan atas jasa karyawan atau gaji. Besaran gaji yang diberikan umumnya mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan dengan level organisasi terendah. Sedangkan untuk karyawan yang memiliki level jabatan tinggi, pemberian gaji juga dilihat dari hasil kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.

Perseroan juga memberikan beberapa insentif lainnya, seperti Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta Insentif Lembur bagi karyawan yang bekerja melebihi jam operasional. Seluruh komponen remunerasi tersebut diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap.

Fulfillment of Employee Rights

We realize that the sustainability of the Company's business is inseparable from the contribution of ideas and innovations, dedication, and hard work of the employees. Therefore, the Company is committed to fulfilling employee rights in return for the employees' obligations to the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

One of the efforts made to improve employee welfare to remain productive is to provide remuneration in the form of rewards for employee services or salaries. The amount of salary given generally refers to the Regional Minimum Wage (UMR) for employees with the lowest level of organization. As for employees who have a high level of position, the salary is also seen from the performance results and contributions that have been made to the Company.

The Company also provides several other incentives, such as Holiday Allowance (THR), Health and Employment BPJS, and Overtime Incentives for employees who work beyond operational hours. All components of remuneration are given to all employees of the Company, both permanent and non-permanent.

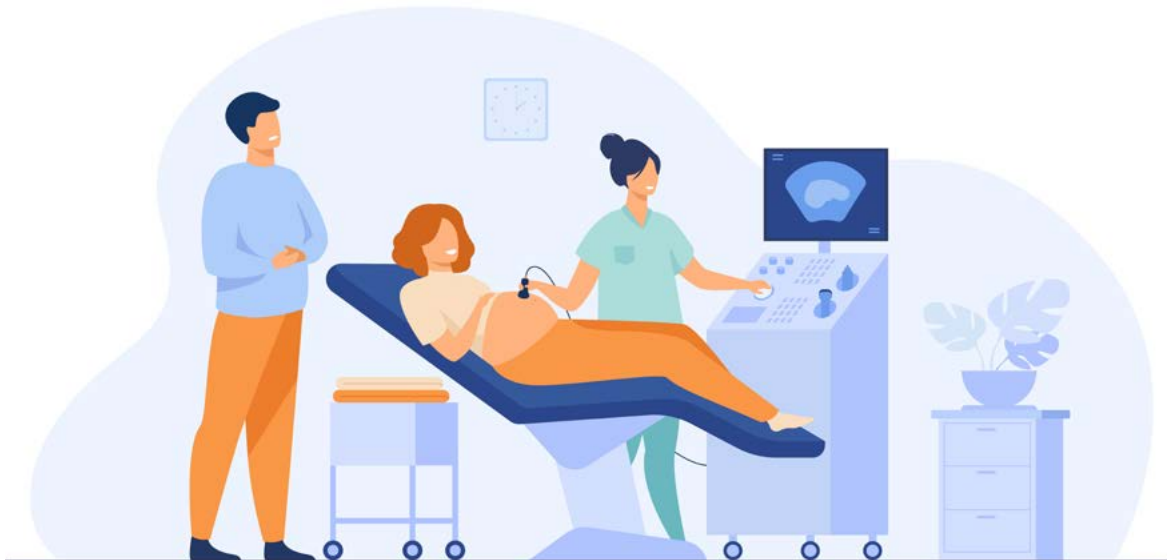
Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial
Sustainability Performance: Social Aspects

Selain pemberian remunerasi, Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi para karyawan perempuan yang sedang mengandung dan para karyawan laki-laki yang menemani istrinya melahirkan. Dalam tabel berikut ini, tertera jumlah karyawan yang telah mendapatkan cuti melahirkan:

In addition to remuneration, the Company provides maternity leave for female employees who are pregnant and male employees who accompany their wives to give birth. The following table shows the number of employees who have received maternity leave:

Jumlah Karyawan yang Telah Mendapatkan Cuti Melahirkan
Number of employees who have received maternity leave

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	1	2	0
Perempuan Female	0	0	3
Jumlah Total	1	2	3



Pendidikan dan Pelatihan [3-3, 404-2] [F.22.]
Education and Training

Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan Pendidikan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan dan Pendidikan dilakukan secara komprehensif, terdiri dari pelatihan untuk keterampilan non-teknis (soft skill) dan teknis (hard skill) dengan total pelatihan selama 185 jam pada tahun 2023. Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2023:

The Company realizes that employee competence is the key to business progress and sustainability. Therefore, the Company organizes various training and education to develop employee competencies. Training and Education is conducted comprehensively, consisting of training for non-technical (soft skills) and technical (hard skills) skills with a total of 185 hours of training in 2023. The following is a list of trainings that have been attended by the Company's employees during 2023:

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2023 | Employee Training List for 2023

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	12 Januari 2023 January, 12 2023	Indonesia	Webinar Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening Webinar POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	ICSA
2.	24 Februari 2023 February, 24 2023	Indonesia	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Deepening of SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual report of Issuers or Public Companies.	ICSA
3.	10 Maret 2023 March, 10 2023	Indonesia	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI GMS implementation through eASY.KSEI	ICSA
4.	28 Maret 2023 March, 28 2023	Indonesia	Webinar Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Webinar on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	ICSA
5.	26 Juni 2023 June, 26 2023	Indonesia	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-L, I-X, dan II-X Socialization of Exchange Rules Number I-L, I-X, and II-X	BEI
6.	13 Juli 2023 July, 13 2023	Indonesia	Manajemen Stress di Era Digital. Stress Management in the Digital Age.	BEI
7.	13 Juli 2023 July, 13 2023	Indonesia	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening Webinar POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	ICSA
8.	20 Juli 2023 July, 20 2023	Indonesia	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to Know More about the Regulation of the P2SK Law in the Framework of Strengthening the Capital Market Sector	ICSA
9.	3 Agustus 2023 August, 3 2023	Indonesia	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Amendments to Regulation No. I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board	BEI
10.	22 Agustus 2023 August, 22 2023	Indonesia	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	BEI
11.	24 Agustus 2023 August, 24 2023	Indonesia	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	KSEI
12.	14 September 2023 September, 14 2023	Indonesia	Managerial Skill & Integritas, Nilai dasar Pemimpin Managerial Skill & Integrity, Basic Values of Leaders	
13.	6 Oktober 2023 October, 16 2023	Indonesia	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E0 09 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	BEI
14.	23 November 2023 November, 23 2023	Indonesia	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies	ICSA
15.	6 Desember 2023 December, 6 2023	Indonesia	Pengembangan Kepemimpinan Development Leadership	
16.	7 Desember 2023 December, 7 2023	Indonesia	Pemantauan & Operasional Analisis pengelolaan limbah B3 (PLB3 & OPLB3) Monitoring & Operational Analysis of hazardous waste management (PLB3 & OPLB3)	

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial Sustainability Performance: Social Aspects

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21.] Occupational Health and Safety

Salah satu faktor penting yang perlu diterapkan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan memiliki prioritas yang besar terhadap pemenuhan aspek K3 kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain karyawan, tenaga kerja outsourcing yang bekerja, maupun para tamu yang mengunjungi area operasional Perseroan, terutama area pabrik. Perseroan senantiasa menekan angka kecelakaan kerja hingga nol (zero accident) dalam proses bisnis, baik dalam proses produksi maupun operasional. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan sosialisasi terhadap penerapan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengikuti pedoman Sistem Manajemen K3 sebagai upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Perseroan telah melaksanakan beberapa program yang terkait dengan penerapan K3L, misalnya dengan menyediakan prosedur K3 yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan prasarana bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, menyelenggarakan pelatihan berkala terkait penggunaan Alat Pemadam Api Ringan, dan menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya keamanan dan layaknya sarana dan prasarana kerja bagi karyawan, melalui pengecekan dan manajemen risiko yang selalu dijalankan. Perseroan selalu memperbarui infrastruktur bangunan, penanggulangan K3 yang memadai, kelistrikan yang prima, dan memitigasi risiko adanya kecelakaan kerja melalui Tindakan preventif yang selalu menjadi prioritas utama.

Dengan upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan budaya K3, tidak terdapat kecelakaan kerja akibat kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

One important factor that needs to be implemented in realizing a sustainable business is the Occupational Health and Safety (OHS) aspect. The Company has a high priority on the fulfillment of OHS aspects to all stakeholders, including employees, outsourced workers, and guests who visit the Company's operational areas, especially the factory area. The Company continues to reduce the number of work accidents to zero (zero accident) in the business process, both in the production and operational processes. The Company always evaluates and socializes the implementation of OHS to create a safe and comfortable working environment for all employees.

In order to realize this, the Company has followed the OHS Management System guidelines as an effort to control the risk of work accidents. The Company has implemented several programs related to the implementation of HSE, for example by providing adequate HSE procedures, emergency response readiness in facilities and infrastructure in case of fire, installing evacuation route instructions, conducting periodic training related to the use of Light Fire Extinguishers, and providing First Aid in Accidents (P3K) boxes.

The Company always ensures the fulfillment of safety and proper work facilities and infrastructure for employees, through checks and risk management that are always carried out. The Company always updates building infrastructure, adequate OHS countermeasures, excellent electricity, and mitigates the risk of work accidents through preventive actions which are always a top priority.

With the efforts made to implement the K3 culture, there were no work-related accidents that occurred in the Company's operational environment.

Pelibatan Komunitas Lokal [3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]
Local Community Engagement

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR ini merupakan realisasi dari kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan program CSR dengan mengacu pada butir-butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada Triple Bottom Line, yaitu People, Planet, dan Profit. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan CSR ini dapat berkontribusi secara positif bagi para pemangku kepentingan, seperti karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2023 di antaranya penyerahan hewan Qurban Idul Adha 1444 H untuk karyawan dan masyarakat sekitar.

Kami juga membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat untuk melaporkan dugaan adanya pelanggaran sosial yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pelanggaran hak masyarakat adat setempat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan atas masalah dan pelanggaran sosial dari masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun publik.

The Company is committed to carrying out community development activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This CSR program is the realization of the Company's obligations related to the environment and social. In its implementation, the Company runs the CSR program by referring to the points of the Sustainable Development Goals (SDGs) and guided by the Triple Bottom Line, namely People, Planet, and Profit. The Company believes that the implementation of CSR can contribute positively to stakeholders, such as employees, the environment, and the surrounding community.

Some of the CSR programs that have been implemented by the Company during 2023 include the delivery of Qurban animals for Eid al-Adha 1444 H for employees and the surrounding community.

We also open opportunities for stakeholders, including the community to report any alleged social violations committed by the Company, such as violations of the rights of local indigenous peoples. During the reporting period, there were no reports of complaints on social issues and violations from the communities around the Company's operations or the public.







Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa

Responsibility for Products and Services



Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa Responsibility for Products and Services

Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan [F.26.] Sustainable Innovation Development

Perseroan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan melakukan pengurangan limbah B3 melalui modifikasi tank penampung agar jumlah efluen padat yang dikeluarkan dapat dikurangi sebesar 30%.

The Company continues to make continuous innovations in order to improve operational effectiveness and efficiency while creating added value for stakeholders.

The Company reduces hazardous waste by modifying the holding tanks so that the amount of solid effluent released can be reduced by 30%.

Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk [3-3, 417-1, 417-2, 417-3] [F.27., F28.] Product Safety and Security Information

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga komitmennya dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui adanya jaminan dan pengendalian mutu produk dalam rangka memastikan bahwa produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah memenuhi persyaratan, standar, dan ketentuan yang berlaku dan sesuai spesifikasi yang diatur dalam surat kesepakatan dengan pelanggan.

Pemastian kualitas yang dilakukan Perseroan dimulai dari pemilihan vendor pemasok bahan baku dan komponen penunjang produksi, pengecekan mutu bahan baku yang digunakan, pengecekan alur proses produksi dan proses pengemasan hingga distribusi produk ke pelanggan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan inspeksi mutu atas peralatan/mesin yang digunakan pada proses produksi.

Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan informasi label kemasan produk yang dapat dilihat oleh pelanggan. Pencantuman informasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Informasi yang disajikan mencakup nomor seri produk, ukuran produk, jaminan produk yang sesuai dengan standar ISO 9001, dan cara penggunaan produk.

Perseroan juga menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki dampak positif dan negatif. Oleh sebab itu,

The Company always strives to maintain its commitment in producing high quality products for customers. This commitment is realized through product quality assurance and control in order to ensure that the products produced and marketed meet the applicable requirements, standards and conditions and according to the specifications stipulated in the agreement with the customer.

Quality assurance carried out by the Company starts from the selection of vendors supplying raw materials and supporting production components, checking the quality of raw materials used, checking the flow of the production process and packaging process to product distribution to customers in accordance with established procedures. In addition, the Company also routinely conducts quality inspections of equipment/machinery used in the production process.

All products marketed by the Company are equipped with product packaging label information that can be seen by customers. The inclusion of such information is carried out with reference to the Regulation of the Minister of Trade No. 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Incorporate Labels in Indonesian Language on Goods. The information presented includes product serial number, product size, product guarantee in accordance with ISO 9001 standards, and how to use the product.

The Company also realizes that the products it produces have both positive and negative impacts. Therefore,

Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa Responsibility for Products and Services

Perseroan rutin memberikan pengetahuan atas produk (product knowledge) kepada para pelanggan dan publik untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam menggunakan produk Perseroan.

the Company routinely provides product knowledge to customers and the public to avoid any negative impacts that may occur in using the Company's products.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima laporan mengenai pelabelan produk, sanksi hukum terkait dengan masalah pelabelan dan komunikasi pemasaran, maupun keluhan atas dampak yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan.

During the reporting period, the Company has never received reports on product labeling, legal sanctions related to labeling and marketing communication issues, or complaints on the impact of the products produced.

Penarikan Produk Kembali [F.29.] Product Recall

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak. Selama Perseroan beroperasi, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait recall product.

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from customers by the manufacturer. In return, the customer will be compensated if the customer is proven to have received the defective product. During the Company's operations, there were no products recalled from the market. In addition, the Company has also never received sanctions from the government/other authorities related to product recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30.] Customer Satisfaction Survey

Perseroan melakukan survei berkala untuk menilai kepuasan pelanggan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company conducts periodic surveys to assess customer satisfaction which are conducted twice a year. The following are the results of customer satisfaction surveys in the last 3 (three) years:

Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey

Uraian Description	2023	2022	2021
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Results	Baik Good	Baik Good	Baik Good





Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2023



Referensi POJK 51/2017 Dan Standar GRI

Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

External Assurance

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

This year, the Company has not carried out an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to conduct internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
Cross Reference GRI Standard

GRI Standard		Halaman Page
GRI 2-22 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021		
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	22
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	8 - 9
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak Reporting period, frequency, and contact point	8 - 9, 14
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	8 - 9
GRI 2-5	External Assurance	64
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	23 - 24
GRI 2-7	Karyawan Employees	50 - 51
Tata kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	28 - 29
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	28 - 29
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	28 - 29
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	28 - 29
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	28 - 29
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	28 - 29
GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	32
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis Communication of critical concerns	28 - 29
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	30
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	28 - 29
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	31
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	31
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	31
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies, and practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	15 - 18
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	31 - 32
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	31 - 32
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	32 - 34
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	32 - 34
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	42
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	24
Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	34 - 35
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	57
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	57
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	57

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

REFERENSI SILANG GRI STANDARD Cross Reference GRI Standard

GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	57
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	41 - 42
GRI 301: Material 2016 Materials 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	44
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	44
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	44
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	45
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	46
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	46 - 47
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	46 - 47
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 Effluents and Waste 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	47
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Water discharge by quality and destination	47
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	50 - 51
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	52 - 53
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	52 - 53
GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	54

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

REFERENSI SILANG GRI STANDARD Cross Reference GRI Standard

GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	56
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	56
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	56
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	56
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	56
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	56
GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	56
GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	56
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	55 - 56
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	55
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	50
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	50 - 51
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	52
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	52
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	52
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	52
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10 - 12
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	13 - 14
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	60
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	60 - 61
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	60 - 61
GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	61

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4] Reference Criteria Pojk No. 51/Pojk.03/2017

Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of sustainability strategy	4
B.1.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic aspect: 1). kuantitas produksi atau jasa yang dijual quantity of products or services offered; 2). pendapatan atau penjualan revenues or sales; 3). laba atau rugi bersih net profit or loss; 4). produk ramah lingkungan; dan environmentally-friendly products; and 5). keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	2
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi Environmental aspect: 1). konsumsi energi energy consumption; 2). jumlah pengurangan emisi total emissions reduction; 3). pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4). pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	2-3
B.3.	Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	3
C.1.	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. Vision, mission and sustainability values.	19
C.2.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	18
C.3.	Skala usaha Scale of enterprise: 1). total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2). jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3). persentase kepemilikan saham; dan shareholding percentage; and 4). wilayah operasional. operational area.	18
C.4.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief description of products, services and business activities carried out.	21
C.5.	Keanggotaan pada asosiasi. Membership of associations.	22
C.6.	Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	22
D.1.	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1). penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi description of the organisation's sustainability value; 2). penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan description of any issues related to implementing sustainable finance; 3). penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4). pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan performance achievements in relation to sustainable finance; and 5). tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. challenges in implementing sustainable finance. b. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance: 1). pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2). penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan). c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies: 1). pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; risk management related to economic, social and environmental aspects; 2). memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan taking advantage of opportunities and business prospects; and 3). penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	14-16

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4] Reference Criteria Pojk No. 51/Pojk.03/2017








Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
E.1.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	26-27
E.2.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	28
E.3.	Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	29-30
E.4.	Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi Overview of stakeholders, including: 1). keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan stakeholder involvement based on management assessment results; and 2). pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	33-34
E.5.	Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Obstacles faced in implementing sustainable finance.	34
F.1.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. Description of activities toward building a culture of sustainability.	36
F.2.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.	38
F.3.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	38
F.4.	Biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan. Environmental costs incurred.	47
F.5.	Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang. Use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.	42
F.6.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. Amount and intensity of energy used.	43
F.7.	Upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	43
F.8.	Penggunaan air. Water usage.	44
F.9.	Dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. The impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity	44
F.10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.	44
F.11.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	45
F.12.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievements toward the reduction of emissions.	45
F.13.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluents produced by type.	46
F.14.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Waste and effluents management mechanism	46
F.15.	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occurred (if any).	46

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4] Reference Criteria Pojk No. 51/Pojk.03/2017

Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
F.16.	Jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. Number and materiality of environmental complaints received and resolved.	47
F.17.	Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	60
F.18.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja. Equality of employment opportunities.	50 - 51
F.19	Ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. The presence or absence of forced labor and child labor.	56
F.20.	Rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. Remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage	52-53
F.21.	Lingkungan kerja yang layak dan aman. A decent and safe work environment.	55 - 56
F.22.	Pelatihan dan pengembangan karyawan. Training and development for employees.	54
F.23.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion	57
F.24.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.	57
F.25.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. Social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	57
F.26.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of sustainable finance products and/or services.	60
F.27.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.	60 - 61
F.28.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan / atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Finance products and / or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.	60 - 61
F.29.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reasons.	61
F.30.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	61
G.1.	External Assurance	64
G.2.	Lembar Umpan Balik. Feedback Form.	73 - 74
G.4.	Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria	67 - 70

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

Logo	Tujuan TPB / SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance to GRI Standards
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun Eradicating poverty in all its forms anywhere.	Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401 - 2
	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Pelibatan komunitas lokal Local community engagement	203 - 1, 203 - 2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401 - 3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403 - 1, 403 - 2, 403 - 3, 403 - 4, 403 - 6, 403 - 7, 403 - 8, 403 - 9, 403 - 10
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning.	Pendidikan dan pelatihan Education and training	404 - 2, 404 - 3
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women	Kepegawaian Employment	401 - 1
		Keberagaman dan kesetaraan Diversity and equality	405 - 1
	Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak Ensure an easy access to water and proper sanitation.	Air Water	303 - 5
		Limbah dan efluen Waste and effluents	306 - 2
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Praktik pengadaan Procurement practices	204 - 1
		Kepegawaian Employment	401 - 1
		Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401 - 2
		Keberagaman dan kesetaraan Diversity and equality	405 - 1
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns.	Pekerja anak dan pekerja paksa Child labor and forced labor	408 - 1, 409 - 1
		Material Material	301 - 1
		Energi Energy	302 - 1, 302 - 2
		Air Water	303 - 5
		Emisi Emissions	305 - 1, 305 - 2
	Memperkuat masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Limbah dan efluen Waste and effluents	306 - 2
		Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	2 - 9, 2 - 10, 2 - 11, 2 - 12, 2 - 13, 2 - 14, 2 - 15, 2 - 16, 2 - 17, 2 - 18, 2 - 19, 2 - 20, 2 - 21.
		Strategi, kebijakan, dan praktik keberlanjutan Sustainability strategy, policies, and practices	2 - 22, 2 - 23, 2 - 24, 2 - 25, 2 - 26, 2 - 27
		Kebijakan anti korupsi Anticorruption policy	205 - 3

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2.] Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading our Sustainability Report 2023. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improve sustainability performance and provide the best for stakeholders.

PROFIL | PROFILE

Nama | Name :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
Telp. HP | Telephone :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- Pelanggan | Customer
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pegawai | Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
- Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
- Media massa | Mass media
- Masyarakat, komunitas lokal | Local community
- Lain-lain, sebutkan | Other, please specify

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? |

Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? | Is this report useful for you?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti? | Is this report easy to understand?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik? | Is this report interesting?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. for this, please send this feedback sheet to:



PT Multi Prima Sejahtera Tbk [2-3]

Karawaci Office Park, Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci 15139 Tangerang, Banten, Indonesia

Tel : (021) 558 9823, 558 9767 _ Fax: (021) 558 9810







PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia
Telp. (021) 5589823, 5589767
Fax. (021) 5589810
<http://www.multiprimasejahtera.net>